

DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR DAN PENGAJARAN REMEDIAL

Pengertian Diagnosis

- 1. Proses pemeriksaan terhadap hal-hal yang tidak beres atau bermasalah**
- 2. Kegiatan untuk menentukan jenis penyakit dengan meneliti gejala-gejalanya**
- 3. Proses menentukan hakekat kelainan atau ketidakmampuan melalui penelitian terhadap fakta yang dijumpai, selanjutnya untuk menentukan permasalahan yang dihadapi**
- 4. Diagnosis adalah penentuan jenis masalah, kelainan atau ketidakmampuan dengan meneliti latar belakang penyebabnya atau dengan cara menganalisis gejala yang tampak**

B. Kesulitan Belajar

- 1. Gejala yang tampak pada peserta didik yang ditandai dengan prestasi belajar yang rendah atau dibawah kriteria yang telah ditetapkan atau kriteria minimal. Prestasi belajarnya lebih rendah dibandingkan prestasi teman=temannya, atau lebih rendah dibandingkan prestasi belajar sebelumnya.**
- 2. Menunjukkan adanya jarak antara prestasi belajar yang diharapkan dengan prestasi yang dicapai**
- 3. Prestasi belajar yang dicapai tidak sesuai dengan kapasitas inteligensinya. Kesulitan belajar peserta didik tidak selalu disebabkan oleh inteligensinya yang rendah**

C. Kesimpulan

Diagnosis Kesulitan Belajar adalah proses menentukan masalah atau ketidakmampuan peserta didik dalam belajar dengan meneliti latar belakang penyebabnya dan atau dengan cara menganalisis gejala-gejala kesulitan atau hambatan belajar yang tampak

C. PERMASALAHAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Menurut Warkitri dkk.

- 1. Kekacauan belajar (Learning disorder) : Belajar anak terganggu karena adanya respon yang bertentangan sehingga anak bingung untuk memahami bahan belajar**
- 2. Ketidakmampuan belajar (Learning disability) Aatau anak tidak mampu belajar atau menghindari kegiatan belajar dg berbagai sebab atau alasan**
- 3. Learning disfunctions: proses belajar anak tidak berfungsi dengan baik meskipun anak normal**
- 4. Under achiever: prestasi belajar anak rerndah tetapi potensi intelektualnya diatas normal**
- 5. Lambat belajar (Slow learner): anak lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama**

Menurut Sumadi Suryobrata

- 1. *Grade level:* anak tidak naik kelas sampai dua kali**
- 2. *Age level:* umur anak tidak sesuai dengan kelasnya**
- 3. *Intelligence level :* anak mengalami *under achiever***
- 4. *General level:* anak mengalami gangguan dalam beberapa mata pelajaran**

Kesimpulan Ciri anak yang mengalami kesulitan belajar

- 1. Prestasi belajarnya rendah**
- 2. Usaha yang dilakukan tidak sebanding dengan hasilnya**
- 3. Lamban mengerjakan tugas**
- 4. Sikap acuh dalam mengikuti pelajaran**
- 5. Menunjukkan perilaku menyimpang**
- 6. Emosional (mudah marah, tersinggung, rendah diri dll)**

D. CARA MENGENAL ANAK BERKESULITAN BALAJAR

1. Teknik non-tes

- a. Wawancara**
- b. Observasi**
- c. Angket**
- d. Sosiometri**
- e. Biografi**
- f. Pemeriksaan kesehatan**
- g. Dokumentasi**

2. Teknik tes

- a. Psikotes**
- b. Achievement tes**

E. PELAKSANAAN DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR

- 1. Mengidentifikasi anak yang mengalami kesulitan belajar**
- 2. Mengumpulkan data dan analisis data**
- 3. Menentukan masalah belajar yang dirasakan / dialami (diagnosis)**
- 4. Saran pemberian bantuan (prognosis)**
- 5. Penanganan / mengatasi kesulitan belajar**
- 6. Evaluasi dan Tindak lanjut**

F. PENGAJARAN REMEDIAL

1. Pengertian Pengajaran Remedial

- a. Pengajaran remedial bersifat kuratif atau korektif**
- b. Pengajaran khusus yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang jadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan belajar anak**
- c. Pengajaran individual yang diberikan kepada anak yang mengalami kesulitan belajar, agar anak mampu mengikuti pembelajaran secara klasikal sehingga hasil belajarnya optimal**
- d. Pelaksanaan pengajaran remedial harus disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami anak**

2. Pentingnya Pengajaran Remedial

- a. Dalam proses pembelajaran tidak semua anak didik mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuannya. Jadi dalam setiap pembelajaran pasti ada anak yang mengalami kesulitan belajar**
- b. Adanya kesulitan belajar anak berarti belum tercapai perubahan tingkahlaku sebagai hasil belajar**
- c. Untuk mengatasi kesulitan belajar diperlukan teknik bimbingan belajar salah satu diantaranya pengajaran remedial**

3. Tujuan Pengajaran Remedial

Membantu anak mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Secara khusus tujuan pengajaran remedial membantu anak yang mengalami kesulitan belajar agar mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui penyembuhan atau perbaikan dalam aspek kepribadian atau dalam proses belajar mengajar

3. Fungsi Pengajaran Remedial

- a. Fungsi Korektif**
- b. Fungsi Pemahaman**
- c. Fungsi Penyesuaian**
- d. Fungsi Pengayaan**
- e. Fungsi Akselerasi**
- f. Fungsi Terapeutik**

4. Pendekatan Pengajaran Remedial

- a. Pendekatan Kuratif**
 - 1) Pengulangan**
 - 2) Pengayaan dan Penguatan**
 - 3) Percepatan**
- b. Pendekatan Preventif**
 - 1) Kelompok belajar homogen**
 - 2) Layanan Individual**
 - 3) Pengajaran Kelas Khusus**
- c. Pendekatan pengembangan**

5. Metode Pembelajaran Remedial

- a. Metode Pemberian Tugas**
- b. Metode Diskusi**
- c. Metode Tanya jawab**
- d. Metode Kerja Kelompok**
- e. Metode Tutor Sebaya**
- f. Metode Pengajaran Individual**

6. Pelaksanaan Pengajaran Remedial

- a. Penelaahan kembali kasus**
- b. Pemilihan alternatif tindakan**
- c. Pemberian layanan khusus**
- d. Pengukuran kembali hasil belajar**
- e. Re-evaluasi dan Re-diagnostik**

STUDI KASUS KESULITAN BELAJAR

A. PENGERTIAN

- 1. Studi kasus merupakan penelitian awal terhadap siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar, sebelum tindakan perbaikan dilakukan**
- 2. Teknik mempelajari siswa yang berkesulitan belajar secara mendalam untuk membantun penyesuaian dirinya menjadi lebih baik**
- 3. Ciri khas studi kasus, dalam mengumpulkan data harus lengkap, diperoleh dari berbagai pihak, bersifat rahasia, kontinyu, dan ilmiah**
- 4. Dalam mengumpulkan data harus integratif dan komprehensif. Integratif artinya menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Komprehensif artinya data yang dikumpulkan harus lengkap meliputi seluruh aspek pribadi siswa**

B. Data yang Diperlukan

- 1. Identitas siswa**
- 2. Data kesehatan**
- 3. Hasil belajar**
- 4. Hasil psikotes**
- 5. Cita-cita**
- 6. Data keluarga**
- 7. Lingkungan**
- 8. Pendidikan**
- 9. Ekstra kurikuler**
- 10. Kebiasaan dll**
- 11. Data aktual mengenai permasalahan yang dirasakan siswa saat ini**

C. Metode Pengumpulan Data

- 1. Wawancara**
- 2. Observasi**
- 3. Angket**
- 4. Sosiometri**
- 5. Tes**
- 6. Otobiografi**
- 7. Dokumentasi**

D. Langkah- Langkah Penyembuhan/Perbaikan

- 1. Identitas siswa**
- 2. Pengumpulan dan analisis data**
- 3. Menentukan masalah (diagnosis)**
- 4. Saran pemecahan masalah (prognosis)**
- 5. Pelaksanaan pemecahan masalah (konseling)**
- 6. Evaluasi dan Tindak lanjut**